

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan bahan alam di TK. Pada penelitian kualitatif deskriptif ini dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di TK. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada bahannya, yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan batu-batuan, sedangkan dalam penelitian ini tidak memakai bahan tersebut. Penelitian ini memperlihatkan model pembelajaran yang berbeda yaitu :

1. Penerapan teknik kolase melalui bahan alam proses awal yang dilakukan menyiapkan bahan skema gambar tanaman, dengan bahan alam berupa tanaman bunga, memberikan contoh menempel biji-bijian tersebut, kemudian guru mendampingi siswa mengerjakan secara langsung. Teknik kolase yang diterapkan tidak asing lagi bagi anak dan mudah dipelajari oleh anak. Melalui perpaduan dua teknik yaitu teknik menempel dan teknik lukis (menggambar) membuat hasil karya kolase anak menjadi lebih menarik. Dengan menggunakan media dari bahan alam juga memiliki daya tarik bagi anak untuk mengetahui sampai mampu mempraktikkan sendiri membuat kolase menjadi sebuah karya seni yang bagus. Langkah-langkah yang dilakukan guru diantaranya: guru membuat rencana pembelajaran, menyiapkan media dan bahan, pembelajaran dilakukan dengan bimbingan guru dengan menyenangkan dan penuh semangat.
2. Upaya peningkatan kemampuan motorik halus dalam aspek ketelitian dalam permainan kolase menggunakan bahan alam di TK. Penerapan yang dilakukan melalui pembelajaran yang menyenangkan dengan menitikberatkan pada keterampilan anak dalam menggunakan jari jemari, melatih koordinasi mata dan tangan, membiasakan anak kecermatan dalam memberi lem, dan membiasakan memiliki kerapian dalam menyelesaikan hasil karyanya. Dalam kegiatan kolase berbahan alam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus ini ada beberapa tahap dalam pelaksanaan antara lain: kegiatan awal dalam kegiatan penggunaan media kolase, kegiatan peenyediaan alat dan bahan,

guru mengenalkan bahan yang di gunakan untuk kegiatan kolase dan cara penggunaannya, guru mendemonstrasikan kepada anak cara menempelkan gambar, guru menjelaskan posisi untuk menempelkan gambar rapi, serta guru hendaknya melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan kaidah evaluasi yang ada, dimana evaluasi tidak hanya mengacu pada hasil karya anak, namun yang terbaik adalah mengevaluasi prosesnya agar anak juga puas dalam melakukan kegiatan kolase dalam meningkatkan motorik halus anak .

Penelitian ini menambah kajian empiris, mengenai pengalaman penerapan metode kolase bahan alam dalam meningkatkan motorik halus anak, yaitu digunakannya bahan alam seperti biji-bijian, bunga kering, ranting dan daun kering. Kegiatan kolase bermanfaat untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak dan berkreasi dengan kegiatan kolase membantu anak agar tidak merasa bosan.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan uraian simpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pendidik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran agar menggunakan media yang sesuai khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, seperti pemanfaatan bahan alam, supaya tidak terkesan membosankan melainkan bervariasi pada kegiatan belajar mengajar. Selain itu, lembaga diharapkan memberi fasilitas serta motivasi guna terlaksananya proses pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar anak sehingga kemampuan motorik halus anak dapat meningkat secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tidak hanya terbatas pada peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan bahan alam tetapi juga pada jenis kemampuan motorik lainnya, dan melakukan penelitian terhadap variabel lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.